

HUBUNGAN HIGIENE SANITASI PENJAMAH DENGAN CEMARAN *ESCHERICHIA COLI* PADA PRODUK MINUMAN OLAHAN DI KOTA SEMARANG

TIARAJATI ARUMSARI-25000122140253
2026-SKRIPSI

Minuman olahan adalah minuman yang sudah diolah melalui beberapa proses, lalu siap untuk langsung disajikan. Pengolahan minuman yang buruk dapat menyebabkan adanya kontaminasi, seperti kontaminasi bakteri *Escherichia coli*, yang jika dikonsumsi secara terus-menerus menyebabkan diare. Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui hubungan personal hygiene pada penjamah terhadap keberadaan bakteri *Escherichia coli* pada minuman olahan di Kota Semarang. Metode ini menggunakan desain *cross-sectional*, jenis penelitian observasional analitik. Data analisis menggunakan uji *Chi-Square*. Pengambilan data melalui observasi, wawancara kuesioner dan juga pemeriksaan sampel di Laboratorium Kesehatan Kota Semarang. Sampel terdiri dari 33 sampel minuman olahan, dengan menggunakan metode *purposive* sampling. Hasil penelitian menunjukkan 14 sampel (42,4%) minuman olahan terkontaminasi *Escherichia coli*, dan 19 sampel (57,5%) minuman olahan tidak terkontaminasi *Escherichia coli*. Hasil didapatkan hygiene sanitasi penjamah skor 48,5% baik (16 responden), 51,5% kurang baik (17 responden), tempat pengolahan dengan skor 48,5% baik (16 responden), 51,5% kurang baik (17 responden), alat 45,5% baik (15 responden), 54,5% kurang baik (18 responden), bahan baku 45,5% baik (15 responden), 54,5% kurang baik (18 responden). Studi ini menunjukkan adanya hubungan signifikan antara hygiene sanitasi peralatan dengan kontaminasi *Escherichia coli* ($p\text{-value}=0,003$) dengan nilai (PR) 4,400 (1,499-12,919), adanya hubungan signifikan antara hygiene sanitasi bahan baku dengan kontaminasi *Escherichia coli* ($p\text{-value}=0,003$) dengan nilai (PR) 4,400 (1,499-12,919), menunjukkan hubungan signifikan antara hygiene sanitasi tempat dengan kontaminasi *Escherichia coli* ($p\text{-value}=0,001$) dengan nilai (PR) 6,375 (1,682-24,158), menunjukkan hubungan signifikan antara hygiene sanitasi penjamah dengan kontaminasi *Escherichia coli* ($p\text{-value}=0,000$) dengan nilai (PR) 13,813 (2,033-93,834). Kesimpulan terdapat hubungan signifikan antara hygiene sanitasi penjamah dengan kontaminasi *Escherichia coli* pada minuman olahan ($p\text{-value}=0,000$), serta untuk nilai (PR) 13,813 (2,033-93,834) di mana hygiene yang buruk dapat meningkatkan risiko kontaminasi. Lingkungan yang padat dengan drainase buruk, genangan, limbah sampah, dan paparan kotoran mempercepat kontaminasi silang melalui tangan, pakaian, serta alat penjamah yang tidak higienis.

Kata Kunci : Hygiene, Sanitasi, Minuman olahan, *Escherichia coli*, Semarang